

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan yang menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya pernah diketahui, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif bahwa :

“Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”¹

Sedangkan penelitian deskriptif menurut DR. H. Sudjarwo M.S. dalam bukunya menjelaskan bahwa : Penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data terlepas apakah data itu kualitatif maupun kuantitatif.”²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tabangele Kecamatan Anggalaomare Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian selama 3 (tiga)

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988. Hal, 3

²Sudjarwo, MS, *Metodologi Penelitian Sosial*, CV. Mandar Maju, Bandung, 2001. Hal, 51

bulan akan dilaksanakan setelah Hasil ini diterima dan dinyatakan lulus dalam seminar Skripsi.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menetapkan subyek informan menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa :

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan alat pengumpul data atau instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, atau peneliti merupakan *key instrument*.³

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan Penyuluh Agama di Desa Tabanggele serta tokoh-tokoh agama, sedangkan data sekunder yaitu orang tua dan keluarga, yang akan menjadi informan melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian dan juga observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam proses penyuluh agama. Kemudian data berdasarkan literatur yang relevan baik berupa dokumen-dokumen yang terdapat di Desa Tabnggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe yang relevan dengan penelitian.

³Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995. Hal, 81

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Teknik observasi, yaitu kegiatan observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan pergaulan bebas yang terjadi, serta pelaksanaan dakwah tokoh Agama, para da'i dan penyuluh Agama di Desa Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe.
- 2) Teknik wawancara, yaitu penulis melakukan Tanya jawab terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini, yaitu:
 - a) Para pelaku pergaulan bebas dan masyarakat tokoh Agama, para da'i dan penyuluhan Agama di Desa Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe.
 - b) Tokoh Agama para da'I dan penyuluh Agama di Desa Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe.

Studi dokumentasi yaitu peneliti mengambil data-data yang ada pada pemerintah dan tokoh Agama di Desa Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata sistematis hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam penelitian kualitatif,

analisa data dalam prakteknya tidak dapat dipisah-pisahkan dengan proses pengumpulan data. Kedua kegiatan ini berjalan serempak, artinya analisa data dikerjakan bersama dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

Dalam mereduksi data, semua data dilapangan ditulis sekaligus dianalisa, dirangkum dan dipilih hal-hal yang penting dari data yang telah ditemukan tersebut. Sedangkan data display dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dan dapat dikuasai dengan dipilah-pilah lalu dibuat dalam kartu.

Untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dilakukan penelitian dalam rangka mencari makna data, mencoba untuk menyimpulkan yang pada awalnya kesimpulan yang dibuat belum jelas dan penuh keraguan karena dengan bertambahnya data, maka dilakukan kesimpulan yang akhirnya ditemukan argumen data lapangan yang akurat.

Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.
3. Penyajian data setelah data reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang di gunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :⁴

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

- 1) *Triangulasi teknik*, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- 2) *Triangulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- 3) *Triangulasi waktu*, yaitu peneliti cara melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴ Lexy J. Moleang, *Op. Cit.*, h. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis Desa Tabanggele

1. Keadaan Geografis

a. Letak wilayah

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan geografis desa Tabanggele, dapat dilihat dari pembahasan berikut ini :

Desa Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare ialah salah satu desa dari 10 desa yang berada di Kecamatan Anggalomoare. Desa yang memiliki kurang lebih 475 orang di desa Tabanggele dan merupakan desa terpencil dari ke 10 desa yang ada di desa Tabanggele kecamatan Anggalomoare kabupaten Konawe Sulawesi tenggara.¹

b. Luas wilayah

Desa Tabanggele mempunyai luas wilayah 700 m² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Rambu kongga kecamatan Bondoala
- b) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Anndobeu Jaya Kecamatan Anggalomoare
- c) Sebelah Timur : berbatasan dengan kelurahan Puwatu kecamatan puwatu Kota Maddia
- d) Sebelah Barat : berbatasan kali Konawe Eha.

c. Keadaan iklim

¹ Ardin, Kepala desa, *Wawancara*, Tabanggele, 5 Mei 2017